

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyelesaian pembiayaan *mudārabah* pada nasabah pailit akibat faktor diluar kesalahan *mudārib* di BNI Syari'ah dilakukan dengan cara menjual atau mengeksekusi objek jaminan. Penyelesaian pembiayaan *mudārabah* tersebut berujung pada pelelangan atau penjualan barang jaminan dengan mengambil harga standart antara harga yang ditetapkan oleh pemerintah dengan harga pasar. Sedangkan bank menjualnya dengan menetapkan harga yang dianggap baik dan sudah diperhitungkan oleh bank.
2. Dalam hukum Islam penyelesaian pembiayaan *mudārabah* pada nasabah yang pailit akibat faktor diluar kesalahan *mudārib* itu tidak diperbolehkan karena tidak sesuai dengan hukum Islam.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan di akhir berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT. BNI Syari'ah Cabang Ngagel Surabaya, untuk orang islam pada umumnya dan nasabah serta PT. BNI Syari'ah khususnya:

1. Hendaknya menyelesaikan pembiayaan sesuai dengan prinsip syari'ah.
2. Jika memakai akad *muḍārabah* hendaknya sesuai dengan akad *muḍārabah* yang ada didalam hukum Islam.